



Peran Museum Zoologi sebagai Sarana Edukasi dan Daya Tarik Wisata

Anik Yuniati^{1*}, Alex Setiawan², Ari Mardiyanto³, Yulianti⁴, Sahlan Toro⁵,
Yanti Suzana⁶

^{1,2,3,4,5,6}Politeknik Sahid Jakarta

Email: anikyuniarti@polteksahid.ac.id¹, 2021130032@polteksahid.ac.id²,
mardiyanto@gmail.com³, yulianti@polteksahid.ac.id⁴, sahlan@polteksahid.ac.id⁵,
yanti@polteksahid.ac.id⁶

Diajukan 26-08-2024	Direvisi 26-08-2024	Diterima 28-08-2024
------------------------	------------------------	------------------------

ABSTRACT

Indonesia is rich in culture and fauna diversity, especially fish, consisting of 8500 species; 1300 species live in freshwater ecosystems, 45% of the total global species worldwide. Habitat loss is a significant threat to Indonesia's rich biodiversity. Several remaining natural areas, inside and outside protected areas, show worrying conditions and tend to be irreversible. Freshwater ecosystems are under the most pressure. To better understand the richness of fish diversity, we must study a lot and seek more intensive scientific information. The systematic collection at the Bogor Zoological Museum provides information on basic reference materials for biodiversity inventory and monitoring in Indonesia. The Zoological Museum plays an active role in providing reference materials for scientific collections. It can access other data from habitat, geography, and environmental data, which is an integrated component of Indonesia's biodiversity conservation strategy.

Keywords: Zoological Museum, Education, Tourist Attraction

ABSTRAK

Indonesia selain kaya akan budaya Indonesia juga kaya akan keanekaragaman fauna, khususnya ikan, terdiri dari 8500 jenis, 1300 jenis hidup di ekosistem air tawar, merupakan 45% dari jumlah jenis global di dunia. Kehilangan habitat adalah ancaman utama bagi kekayaan keanekaragaman hayati Indonesia. Beberapa kawasan alami yang tersisa, baik di dalam kawasan lindung ataupun di luar, menunjukkan kondisi yang mengkhawatirkan, bahkan cenderung tidak dapat dipulihkan. Ekosistem perairan air tawar paling banyak mendapat tekanan. Untuk lebih mengetahui kekayaan keanekaragaman ikan, harus banyak belajar dan mencari informasi ilmiah yang lebih intensif. Koleksi sistematik di Museum Zoologi Bogor menyediakan informasi mengenai materi acuan dasar akan inventaris keanekaragaman dan monitoring di Indonesia. Museum Zoologi berperan aktif dalam menyediakan bahan acuan koleksi ilmiah dan dapat diakses, data lain yang terhimpun berupa data habitat, geografi dan lingkungan. Hal tersebut merupakan suatu komponen yang terintegrasi dari strategi konservasi keanekaragaman hayati Indonesia.

Kata Kunci: Museum Zoologi, Edukasi, Daya Tarik Wisata

PENDAHULUAN

Museum Zoologi Bogor adalah museum yang terletak di Bogor, memiliki koleksi yang berkaitan dengan dunia satwa seperti berbagai spesimen yang diawetkan maupun fosil hewan. Museum ini terbagi menjadi dua, salah satunya dibuka setiap hari untuk umum yang berisi ruang pameran terletak di Jalan Ir. H. Juanda No. 9 Bogor, atau tepatnya berada di dalam Kebun Raya Bogor. Museum yang satu lagi berfungsi sebagai tempat koleksi dan hanya dibuka untuk umum setahun sekali pada bulan Oktober, berada di Pusat Ilmu Pengetahuan Cibinong tepatnya di Jalan Raya Jakarta - Bogor Km.46 Cibinong, Bogor. Kedua bagian museum ini dikelola oleh Bidang Zoologi Pusat Penelitian Biologi-LIPI.

Museum Zoologi Bogor merupakan museum khusus yang didirikan pada 1894 atas gagasan dari J. C. Koningsberger dan diresmikan pada akhir Agustus 1901. Museum

Zoologicum Bogoriense atau sering disebut Museum Zoologi Bogor (MZB) merupakan museum khusus di bidang fauna atau binatang. J. C. Koningsberger merupakan seorang ahli botani Belanda serta salah satu perintis berdirinya Kebun Raya Bogor. Koleksi dari museum ini hasil dari pengumpulan J.C. Koningsberger yang sebagian berasal dari wilayah Indonesia dan sisanya dari beberapa negara. Pada awalnya museum diberi nama Landbouw Zoologisch Museum, kemudian pada 1906 berganti menjadi Zoologisch Museum. Empat tahun kemudian berganti lagi menjadi Zoologisch Museum en Laboratorium, antara tahun 1945-1947 lebih dikenal sebagai Museum Zoologicum Bogoriense dan akhirnya berganti menjadi Museum Zoologi Bogor.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode studi kasus. Penelitian kualitatif sebagaimana yang diungkapkan menurut Sugiyono (2013) adalah metode yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah. Peneliti adalah instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif. Hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Objek penelitian dalam penelitian kualitatif mengacu pada situasi sosial yang terdiri atas tiga elemen utama di antaranya, “tempat (place), pelaku (actors), dan aktivitas (activity)” (Sugiyono, 2013).

Situasi sosial tersebut dapat terjadi di rumah, tempat kerja, sekolah, wilayah dalam suatu negara atau apa saja. Situasi sosial tersebut dinyatakan sebagai objek penelitian yang ingin dipahami secara lebih mendalam mengenai apa yang terjadi di dalamnya. Objek penelitian ini yakni koleksi dan penyimpanan koleksi di Museum Zoologi Bogor. Data Penelitian ini diperoleh langsung dari tinjauan Lapangan yaitu wawancara langsung kepada petugas Museum Zoologi sehingga para Siswa-siswi kelas 7 TA. 2023-2024 SMP Jagakarsa Jakarta Selatan dapat memperoleh banyak informasi tentang koleksi spesimen yang awetkan maupun fosil hewan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Museum Zoologi Bogor menjadi peran penting dalam pameran museum sebagai edukasi dan daya tarik. Museum Zoologi Bogor yang berada di Kebun Raya Bogor adalah salah satu museum yang dapat menarik perhatian wisatawan Indonesia maupun manca Negara. Daya tarik wisata yang dimiliki Museum Zoologi Bogor diharapkan dapat menjadikan Museum Zoologi Bogor menjadi pilihan masyarakat dalam berwisata. Museum Zoologi Bogor memiliki daya tarik wisata tersendiri untuk menarik wisatawan berkunjung selain jumlah koleksi yang dimiliki museum ini, kerangka ikan paus yang dipamerkan di museum diharapkan dapat menjadi atraksi wisata yang diminati pengunjung untuk dapat berkunjung ulang ke Museum Zoologi Bogor. Dalam usaha mempertahankan dan meningkatkan jumlah kunjungan dan layanan kepada pengunjung, pengelola perlu mengetahui faktor-faktor apa saja yang menjadi daya tarik dan motivasi kunjung ulang wisatawan ke Museum Zoologi Bogor.

Saat memasuki museum, akan melewati sebuah lorong yang kanan-kirinya terpajang foto-foto para peneliti Bidang Biologi-LIPI, serta informasi-informasi mengenai penelitian-penelitian yang dilakukan. Bagian langit-langitnya menjuntai beberapa poster bertuliskan *Museum Zoologicum Bogoriense*. Bercat putih pada dinding, kuning gading pada kusen-kusen, serta biru pada beberapa bagian garis dinding, membuat bangunan ini klasik.

Pada awalnya, bangunan bergaya arsitektur Hindia-Belanda yang didirikan tahun 1894 ini merupakan Laboratorium Zoologi. Bangunan yang bernama *Landbouw Zoologisch*

Laboratorium ini merupakan hasil gagasan dari J.C Koningsberger, seorang ahli botani kebangsaan Belanda. Fungsi utama gedung ini sebagai laboratorium penelitian hewan pengganggu tanaman pertanian. Namun, tahun 1901 didirikanlah gedung baru sebagai ruang koleksi, ruang pameran, ruang kerja dan laboratorium.

Nama gedung ini terus berganti dari tahun ke tahun seiring perubahan fungsinya. Lebih dari sepuluh kali gedung ini berganti nama, yaitu *Landbouwr Zoologisch Museum* (1896), *Zoologisch Museum and Wekplaats* (1909), *Zoologisch Museum and Laboratorium* (1910), *Dobutsu Hakubutsukan* (1942), *Zoologisch Museum and Laboratorium* (1946), *Museum Zoologicum Bogoriense* (1947), *Lembaga Museum Zoologicum Bogoriense* (1955), *Museum Zoologicum Bogoriense* (1962), Balai Penelitian dan Pengembangan Zoologi (1987), dan terakhir Museum Zoologi Bogor (2000-sekarang).

Event Kunjungan Siswa Siswi SMP Jagakarsa Jakarta Selatan

Museum Zoologi banyak dikunjungi para wisatawan domestik maupun mancanegara. Museum Dometik di dominasi para pelajar sebagai edukasi mata pelajaran biologi. Pada hari Kamis, Tanggal 02 November 2023, siswa siswi Kelas 7 Tahun ajaran 2023/2024 SMP Jagakarsa Jakarta Selatan berkunjung ke Museum Zoologi Bogor. Banyak ilmu yang diperoleh yang berkaitan dengan mata pelajaran biologi. Sebelumnya para siswa siswi diberikan lembar pertanyaan untuk diisi dengan apa yang berkaitan dengan penjelasan pemandu dan isi dari museum zoologi, setiap siswa siswi wajib untuk mengisinya setelah selesai dikumpulkan kepada Wali Kelasnya masing-masing. Pengisian lembar pertanyaan ini sebagai tolak ukur dari pemahaman atas penjelasan dan isi dari museum zoologi tersebut, serta tidak hanya isi yang terdapat di dalam museum zoologi tersebut tetapi juga pohon-pohon yang berada di sekitaran museum zoologi. Para siswa siswi aktif dan antusias dalam mendengarkan penjelasan tersebut dan mengelilingi museum zoologi baik di dalam museum maupun diluar museum yang berada disekitar museum zoologi. Selain edukasi di Museum Zoologi, kami juga mengadakan games antar kelas untuk lebih memeriahkan suasana.

Koleksi Museum Zoologi Bogor

Setiap wisatawan yang hendak berkunjung ke Museum Zoologi untuk menyaksikan koleksi spesimen yang awetkan maupun fosil hewan. Museum Zoologi Bogor terletak di Jalan Ir. H. Juanda No. 9 Bogor dan dikelola oleh Bidang Zoologi Pusat Penelitian Biologi-LIPI. Menempati salah satu sudut KRB, museum ini memiliki luas bangunan sekitar 750 meter persegi dengan lahan seluas 1500 meter persegi. Museum ini menjadi tempat penyimpanan koleksi spesimen awetkan maupun fosil hewan, sehingga cocok untuk dikunjungi jika ingin mengenal keanekaragaman hewan terutama yang ada di Indonesia.

Didalam museum terdapat banyak ruangan-ruangan dengan berbagai koleksi spesimen meliputi berbagai kategori, yaitu Mamalia, Burung, Ikan, Reptil dan Amphibi, Serangga, Moluska, dan Invertebrata lainnya. Semuanya terpajang dengan rapih dan teratur baik dilemari-lemari kayu berkaca, ditengah dan sudut ruangan, hingga didinding-dindingnya. Sayangnya, pencahayaan yang kurang terang sehingga menjadikan ruangan terasa remang-remang cenderung agak gelap.

Fasilitas Rental Kebun Raya Bogor

Untuk lebih menarik minat pengunjung Kebun Raya Bogor juga menyediakan;

1. Fasilitas Rental Kebun Raya, yaitu;
 - a. Golf Car
4 Seat Rp 350.000/jam

-
- 6 Seat Rp 450.000/jam
 - b. Shuttle Bus
Senin-Minggu dan Hari Libur Rp 35.000/jam
 - c. Sepeda
Sepeda MTB
Rp 20.000/jam
Sepeda Keranjang
Rp 20.000/jam
 - d. Scooter Listrik
Senin-Minggu dan Hari Libur
Rp 55.000/jam
 - e. Tour de Kebun Raya
Harga
Rp 35.000/pax
Rute
 - 1) Historical Site
 - 2) Interisting Spot
 - 3) Eco Tree
2. Thematic Rental Venue Kebun Raya Bogor
- Kebun Raya merupakan lahan hijau terbuka yang memiliki suasana sejuk dan menyenangkan. Selain sebagai area konservasi, di dalam area kebun raya juga terdapat area-area hijau yng dapat digunakan sebagai sarana beraktifitas, misalnya gathering, olahraga, outbond, dan lain-lain. Berikut ini adalah daftar area dan harga sewa lahan yang dapat digunakan, diantaranya yaitu:
- a. Cappelan Avenue
Rp 20.000.000/8 jam
Ukuran : 91x73 m
Kapasitas : 1500 pax
Fasilitas : Listrik 4A
 - b. Melchior Avenue
Rp 5.000.000/8 jam
Ukuran : 60 x 50 m
Kapasitas : 250 pax
Fasilitas : Listrik 4A
 - c. Reinwardt Avenue
Rp 20.000.000/ 8 jam
Ukuran : 18.200 m²
Kapasitas : 1500 pax
Falitas : Listrik 4A
 - d. Otto Avenue
Rp. 3.000.000/ 8 jam
Ukuran : 28 x 31 m
Kapasitas : 100 pax
Fasilitas : Listrik 4A

Tabel 1. Jumlah Siswa Siswa Kelas 7A, 7B, 7C, 7D, 7E SMP Jagakarsa – Jakarta Selatan
Tahun Ajaran 2023/2024

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1	7A	35
2	7B	36
3	7C	34
4	7D	34
5	7E	35
TOTAL SISWA		174



Gambar 1. Koleksi spesimen-spesimen di Museum Zoologi



Gambar 2. Koleksi museum yang dipajang di dinding



Gambar 3. Foto Bersama Siswa

SIMPULAN

Museum Zoologi Bogor merupakan salah satu museum peninggalan jaman Belanda yang saat ini masih berdiri. Umurnya yang sudah mencapai lebih dari 100 tahun menjadikan Museum Zoologi Bogor menjadi salah satu museum tertua di Indonesia. Museum ini memiliki beragam koleksi fauna yang diawetkan. Selain menampilkan koleksi fauna yang diawetkan, museum ini juga menjadi lembaga besar yang meliputi penelitian zoologi di bawah naungan Pusat Penelitian Biologi-LIPI. Walaupun umurnya yang sudah terbilang tua. Museum ini merupakan Tempat yang mengoleksi spesimen hewan mati untuk kepentingan pendidikan dan penelitian. Museum Zoologi dapat berperan dalam melestarikan keanekaragaman hayati Indonesia dengan menyediakan bahan acuan koleksi ilmiah, data habitat, geografi, dan lingkungan.

Dalam melakukan penelitian ini, penulis memberikan rekomendasi untuk para pembaca atau peneliti yang ingin melakukan penelitian yang berkaitan tentang Museum Zoologi Bogor, semoga tulisan ini dapat membantu sebagai referensi terhadap tulisan-tulisan berikutnya. Hanya saja selain kelebihan yang penulis tampilkan tentang Museum Zoologi, masih ada kekurangan yaitu, masih perlunya ditingkatkan lagi sarana dan prasarana yang lebih mendukung sehingga lebih dapat menarik minat dan perhatian para pengunjung.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariefana, P. (2021, October 11). *4 Info Penting Museum Zoologi Bogor, Termasuk Harga Tiket Masuk*. Retrieved from [suarabogor.id: https://bogor.suara.com/read/2021/10/11/193252/4-info-penting-museumzoologi-bogor-termasuk-harga-tiket-masuk?page=all](https://bogor.suara.com/read/2021/10/11/193252/4-info-penting-museumzoologi-bogor-termasuk-harga-tiket-masuk?page=all)
- Damaledo, Y. D. (2018, Oktober 10). *Pemerintah Dorong Minat Generasi Milenial untuk Kunjungi Museum*. Retrieved from [tirto.id: https://tirto.id/pemerintah-dorong-minat-generasi-milenial-untuk-kunjungi-museum-c52D](https://tirto.id/pemerintah-dorong-minat-generasi-milenial-untuk-kunjungi-museum-c52D)
- Eko Titis Prasongko, S. (2008). *Keanekaragaman Fauna di Indonesia*. Semarang: ALPRIN.



-
- Hafidz, H. (2018, December 10). *Sejarah Museum Zoologi Bogor Lengkap dengan Koleksinya*. Retrieved from Sejarah Lengkap: <https://sejarahlengkap.com/bangunan/sejarah-museum-zoologi-bogor>
- Hendrik, H. (2020). TIDAK ADA WAKTU: STUDI TENTANG ALASAN TIDAK MENGUNJUNGI MUSEUM. *Jurnal Kebudayaan Volume 15 Nomor 1/2020*, 27-40.
- Kusumaningrum, Dian. 2009. *Persepsi Wisatawan Nusantara Terhadap Daya Tarik Wisata Di Kota Palembang*. Tesis PS. Magister Kajian Pariwisata. Universitas Gadjah Mada.
- Sugiyono (2013). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (17thed.)*. Bandung: Alfabeta.